

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif narative. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial dan konteksnya. Dalam metode penelitian ini, peneliti terlibat secara langsung sebagai instrumen utama, dan data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan kompleks (Sugiyono, 2016).

Menurut Sugiyono (Abdussamad, 2021) Metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengambil landasan pada prinsip filsafat, digunakan untuk menyelidiki dalam konteks ilmiah (eksperimen). Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, dengan pengumpulan dan analisis data yang bersifat kualitatif, menitikberatkan pada pemahaman makna. Di dalam penelitian kualitatif ini pengumpulan data dan teori – teori yang akan digunakan berdasarkan fakta – fakta yang ditemukan saat turun lapangan yang akan dijadikan sebagai hipotesis.

Penelitian Naratif adalah penyelidikan naratif memiliki banyak bentuk dan berakar pada berbagai disiplin ilmu sosial dan sosial yang berbeda. Narasi dapat berarti tema yang diberikan pada teks atau wacana tertentu, atau teks yang digunakan dalam konteks atau bentuk penelitian kualitatif (Creswell, 2009).

James Schreiber dan Kimberly Asner-Self (2011) naratif adalah Penelitian yang mengkaji kehidupan individu melalui cerita-cerita pengalaman mereka, melibatkan analisis makna dari pengalaman-pengalaman tersebut, dapat diidentifikasi sebagai sebuah pendekatan naratif dalam ilmu-ilmu sosial. Menurut Webster dan Metrova, narasi (narrative) merupakan suatu metode penelitian yang intinya terletak pada kemampuannya untuk menggali pemahaman mengenai identitas dan pandangan dunia seseorang melalui cerita-cerita (narasi) yang mereka bagikan atau sampaikan dalam kegiatan sehari-hari.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di desa Kaliasri Dusun Umbulsari Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang. Peneliti memilih lokasi tersebut karena pada awalnya daerah tersebut sebagian besar merupakan masyarakat buruh tani. Setelah itu, mereka berusaha untuk mengubah hidupnya menjadi lebih baik dan layak dengan menjadi seorang Pekerja Migran Indonesia (PMI). Dalam hal ini banyak masyarakat desa tersebut yang bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia. Dari hasil survey awal terdapat anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang diasuh oleh keluarga besar atau *extended family* yang menjadikan anak tersebut bebas untuk melakukan apapun baik kegiatan positif atau negatif karena kurangnya pengawasan dari keluarga besar.

#### **C. Subjek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010) Objek penelitian adalah entitas yang menjadi fokus penelitian dan diinvestigasi oleh peneliti. Oleh karena itu, objek

penelitian merupakan sumber informasi yang dijelajahi untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Subjek yaitu seseorang yang terlibat atau memiliki pengalaman yang berdasarkan fakta mengenai keluarga yang bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI).

Untuk menentukan subjek di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sumpling* atau penelitian yang menentukan kriteria atau ciri khusus yang akan dijadikan sebagai subjek. Menurut Sugiyono (2016) *purposive sumpling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan ketentuan tertentu yang diterapkan. Peneliti memilih kriteria subjek dalam penelitian ini adalah keluarga yang bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang meninggalkan anak pada saat masih usia dini yang berusia 5 – 20 tahun dan menyerahkan pengasuhan anaknya kepada keluarga besar atau *extended family*.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Observasi**

Menurut Sugiyono (2010) Pengamatan merupakan metode pengumpulan data yang memiliki karakteristik khusus jika dibandingkan dengan teknik lainnya. Selain itu, pengamatan tidak hanya terbatas pada individu, melainkan juga mencakup objek-objek alam lainnya.

Dari pernyataan terkait definisi dari observasi peneliti melakukan kegiatan tersebut untuk mengetahui gambaran umum terkait penelitian yang akan diteliti. Selain melakukan observasi

peneliti juga melakukan pengamatan lapang secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.

## 2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016) Dinyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti bermaksud melakukan studi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti. Selain itu, wawancara juga diterapkan jika peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perspektif responden.

Di dalam penelitian kualitatif, teknik wawancara merupakan sebuah hal yang penting dimana dengan kegiatan ini peneliti dapat mendapatkan informasi secara langsung dari responden tanpa perantara. Teknik wawancara ini dilakukan secara terbuka sehingga responden memiliki kebebasan dalam penyampaian jawaban yang peneliti butuhkan.

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016) Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, catatan, dokumen, serta materi tertulis dan visual lainnya, termasuk laporan dan keterangan yang dapat memberikan dukungan pada penelitian.

Pada tahap dokumentasi adan dokumen hasil wawancara ini peneliti mengumpulkan dokumentasi yang sudah lakukan untuk dijadikan sebagai bukti untuk mendapatkan data yag dapat dipercaya.

## **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2016) Analisis data merupakan langkah sistematis dalam menyusun dan mengorganisir data yang diperoleh dari hasil wawancara, pencatatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori, pembagian menjadi unit-unit terpisah, sintesis informasi, pembentukan pola, pemilihan aspek yang signifikan untuk dipelajari, dan penarikan kesimpulan sehingga informasi dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti dan pihak lainnya.

Di Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi pendekatan interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014) dengan menggunakan komponen sebagai berikut :

### **1. Konderensi data**

Konderensi data merupakan proses untuk memilih hal -hal pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, menyederhanakan dan mengabstraksikan Data yang mencakup hampir seluruh aspek catatan tertulis, output dari wawancara, dokumen, serta materi empiris.

Secara keseluruhan, konsolidasi data adalah langkah yang dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara dan memperoleh data tertulis dari lapangan. Proses konsolidasi data ini bertujuan memberikan gambaran yang lebih terinci, memudahkan peneliti dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan.

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahap di mana informasi diorganisir, disatukan, dan disimpulkan agar data dapat terstruktur dalam pola hubungan yang mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini disusun sesuai dengan data yang telah dikondensasi. Kemudian, data disajikan dalam bentuk grafik, tabel, dan narasi teks.

## 3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Menurut Sugiyono (2016) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah hasil temuan yang sebelumnya tidak diketahui. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas atau tidak terdefinisi, namun setelah diteliti menjadi lebih terang. Kesimpulan juga dapat mencakup hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, atau bahkan pengembangan teori yang baru.

Penarikan kesimpulan disini peneliti mengumpulkan data awal yang didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, yang Pada tahap akhir, peneliti menyimpulkan secara menyeluruh seluruh data yang telah diperoleh.

## **F. Teknik Keabsahan Data/Validitas**

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang bersifat objektif. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan faktor penting untuk digunakan sebagai validitas data sebelum melakukan analisis. Validitas menurut Sugiyono (2016) merupakan kesamaan

Antara informasi yang termanifestasi pada objek penelitian dan data yang dikumpulkan oleh peneliti, data yang dianggap valid adalah data yang sesuai antara apa yang dilaporkan dan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Strategi validitas yang digunakan pada penelitian ini, yaitu Triangulasi. Menurut Sugiyono (2016) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Pada penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu :

#### 1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah metode untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan informasi dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beragam teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama.

#### 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti peneliti menguji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan sumber yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama. Sebagai upaya untuk menguji keabsahan data peneliti melakukan teknik triangulasi sumber dengan menggunakan sumber yang berbeda- beda untuk mengumpulkan data dan pengujian data yang akan disimpulkan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan kesepakatan dari berbagai sumber tersebut.